

PEMERIKSAAN ANTE NATAL CARE DAN PENYULUHAN DETEKSI DINI
KEHAMILAN RESIKO TINGGI PADA IBU HAMIL
DIDESA KUTALIMBARU KECAMATAN KUTALIMBARU
KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2022

Arihta Sembiring^{1*}, Lusiana Gultom², Yusniar Siregar³, Suswati⁴, Zuraidah⁵

¹⁻⁵ Poltekkes Kemenkes Medan
Email Korespondensi: arihtasembiring70@gmail.com

Disubmit: 25 Juli 2020

Diterima: 31 Desember 2020

Diterbitkan: 03 Januari 2021

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v1i1.5752>

ABSTRAK

Pendahuluan: Kematian maternal atau kematian ibu menurut batasan dari The Tenth Revision of International Classification of Diseases (ICD-10) adalah kematian wanita yang terjadi pada saat kehamilan atau dalam 42 hari setelah kehamilan, tidak tergantung dari lama dan lokasi kehamilan, disebabkan oleh apapun yang berhubungan dengan kehamilan, atau yang diperberat oleh kehamilan tersebut, atau penanganannya, akan tetapi bukan kematian yang disebabkan oleh kecelakaan atau kebetulan. Pelayanan pemeriksaan kehamilan dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah kehamilan, untuk membantu masalah gizi, masalah sosial dan untuk memberikan pendidikan penyuluhan dalam masalah persalinan dan nifas, cara menjaga diri agar tetap sehat dalam masa hamil, membantu wanita hamil dan keluarganya untuk mempersiapkan kelahiran bayi dan juga penyuluhan tentang KB serta meningkatkan kesadaran mereka tentang kemungkinan adanya resti atau komplikasi dalam kehamilan dan persalinan. Cara mengenalinya harus sedini mungkin sehingga dapat dilakukan upaya penanggulangannya sedini mungkin. **Tujuan:** Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah agar meningkatkan cakupan K1-K4 di Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru serta meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan Trimester I, II, III dan pencegahan serta penanganannya. **Metode Penelitian:** Metode yang digunakan diawali dengan pengukuran pengetahuan tentang tanda Bahaya Kehamilan Trimester I-III pada ibu hamil dan memberikan kuesioner tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester I-III pada ibu hamil, selanjutnya dilakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil, kemudian diberi kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda Bahaya Kehamilan Trimester I-III setelah dilakukan penyuluhan. **Hasil:** Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada 30 ibu hamil trimester I - III dilaksanakan di bulan Februari sampai dengan Juni 2022. Terdapat ibu hamil yang memiliki faktor resiko tinggi kehamilan yaitu: usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun, ibu yang multi gravida (lebih dari 3) dan anemia serta tinggi fundus uteri tidak sesuai dengan usia kehamilan serta terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan Deteksi Dini resiko Kehamilan sebelumnya 60% responden memiliki pengetahuan yang kurang, 30% cukup setelah dilakukan pelatihan didapati hasil pengetahuan meningkat menjadi 87% baik dan 13% cukup. **Kesimpulan:** Diperlukan edukasi ke ibu hamil lain untuk meningkatkan pengetahuan tentang tentang tentang Deteksi dini dan Faktor Resiko kehamilan serta diharapkan para ibu hamil yang telah mendapat pelatihan menjadi sumber informasi bagi ibu hamil lainnya

Kata kunci: Ante Natal Care, Deteksi Dini, Tanda Bahaya Kehamilan

ABSTRACT

Introduction Maternal death or maternal death according to the limits of The Tenth Revision of International Classification of Diseases (ICD-10) is a woman's death that occurs during pregnancy or within 42 days of pregnancy, regardless of the duration and location of pregnancy, caused by any cause. related to pregnancy, or aggravated by the pregnancy, or its management, but not death caused by accident or accident. Pregnancy check-up services are carried out to prevent and overcome pregnancy problems, to help with nutritional problems, social problems and to provide education and counseling in childbirth and postpartum issues, how to keep themselves healthy during pregnancy, help pregnant women and their families to prepare for the birth of a baby and also counseling about family planning and increasing their awareness about the possibility of restlessness or complications in pregnancy and childbirth. How to recognize it should be as early as possible so that efforts can be made to overcome it as early as possible. **Purpose:** The purpose of this community service is to increase the coverage of K1-K4 in Kutalimbaru Village, Kutalimbaru District and increase the knowledge of pregnant women about the danger signs in pregnancy in Trimester I, II, III and their prevention and treatment. **Research Method:** The method used begins with measuring knowledge about the danger signs of pregnancy in the first trimester of pregnancy and giving a questionnaire about the danger signs of pregnancy in trimester I-III for pregnant women, then a pregnancy check is carried out on pregnant women, then a questionnaire is given to determine the level of pregnancy. knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy in trimester I-III after counseling. **Result:** Community service activities were carried out on 30 pregnant women in the I - III trimesters carried out from February to June 2022. There were pregnant women who had high risk factors for pregnancy, namely: age less than 20 years and more than 35 years, mothers who were multi gravida (more than 3) and anemia and uterine fundal height are not in accordance with gestational age and there is an increase in knowledge of pregnant women after being given counseling on Early Detection of the risk of previous pregnancy 60% of respondents have less knowledge .30% enough after the training it was found that the results of knowledge increased to 87% good and 13% enough. **Conclusion:** Education for other pregnant women is needed to increase knowledge about early detection and pregnancy risk factors and expect pregnant women who have received training to become a source of information for other pregnant women.

Keywords : Ante Natal Care, Early Detection, Pregnancy Danger Signs

1. PENDAHULUAN

Kematian maternal atau kematian ibu menurut batasan dari The Tenth Revision of International Classification of Diseases (ICD-10) adalah kematian wanita yang terjadi pada saat kehamilan atau dalam 42 hari setelah kehamilan, tidak tergantung dari lama dan lokasi kehamilan, disebabkan oleh apapun yang berhubungan dengan kehamilan, atau yang diperberat oleh kehamilan tersebut, atau penanganannya, akan tetapi bukan kematian yang disebabkan oleh kecelakaan atau kebetulan(Liang *et al.*, 2015). Antenatal care adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu selama kehamilannya yang sesuai dengan pedoman pelayanan Antenatal yang sudah ditentukan(R. 2021 Kemenkes, 2020). Berdasarkan laporan WHO tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa, Amerika Serikat sebesar 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 214 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 170 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 160 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand

44 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 60 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 39 per 100.000 kelahiran hidup (Merangin *et al.*, 2018). Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019 Pemerintah Republik Indonesia menargetkan angka kematian ibu menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu target Sustainable Development Goals (SDGs) 2015-2030 menargetkan pengurangan AKI hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup (Ermalena, 2017).

Pelayanan pemeriksaan kehamilan dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah kehamilan, untuk membantu masalah gizi, masalah sosial dan untuk memberikan pendidikan penyuluhan dalam masalah persalinan dan nifas, cara menjaga diri agar tetap sehat dalam masa hamil, membantu wanita hamil dan keluarganya untuk mempersiapkan kelahiran bayi dan juga penyuluhan tentang KB serta meningkatkan kesadaran mereka tentang kemungkinan adanya resti atau komplikasi dalam kehamilan dan persalinan. Cara mengenalinya harus sedini mungkin sehingga dapat dilakukan upaya penanggulangannya sedini mungkin.

Target dari pengabdian kepada masyarakat melalui program kemitraan bermasyarakat ini adalah meningkatkan cakupan dan K4 Ibu hamil dan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan, pencegahan dan penanganannya merupakan solusi yang dapat merubah pengetahuan dan keterampilan ibu hamil TM I- III tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan sehingga kehamilan dapat berjalan dengan normal dan Ibu lebih siap menghadapi persalinan.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bidan Desa di Desa Kutalimbaru terdapat 30 orang ibu hamil trimester I-III namun ada yang belum pernah dilakukan pemeriksaan Ante Natal Care dan belum pernah dilakukan penyuluhan tentang deteksi dini Kehamilan Beresiko Tinggi. Dengan melihat permasalahan di atas, perlu diketahui bahwa ketidaktahuan ibu hamil mengenai deteksi dini kehamilan beresiko tinggi menjadi faktor yang menghambat kesiapan ibu dan keluarga dalam meghadapi kehamilan dan proses persalinan.

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis program kemitraan masyarakat dengan khalayak sarannya adalah ibu hamil trimester I-III berusia 17-35 tahun di wilayah kerja Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deliserdang, bersedia mengikuti kegiatan pengabdian. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis program kemitraan masyarakat ini ditetapkan dengan mempertimbangkan sebagai upaya solusi untuk melaksanakan kegiatan yang dapat membantu terhadap permasalahan ibu hamil dapat mempersiapkan diri secara maksimal agar dapat menjalani persalinan dengan baik.

Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deliserdang.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

3. KAJIAN PUSTAKA

Penyebab kematian ibu terbanyak masih di dominasi perdarahan (30.3%), disusul hipertensi dalam kehamilan (27.1%), infeksi (7%), Penyebab lain-lain 45% cukup besar termasuk didalamnya penyebab penyakit non obstetric (RI. Kemenkes, 2020). Kematian maternal yang tinggi juga disebabkan oleh tingginya angka kehamilan yang tidak diharapkan. Sebagian besar kematian ibu dapat dicegah apabila mendapat penanganan yang adekuat di fasilitas pelayanan kesehatan. Faktor waktu dan transportasi merupakan hal yang sangat menentukan dalam merujuk kasus risiko tinggi. Oleh karenanya deteksi faktor risiko pada ibu baik oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan. Untuk menghindari risiko komplikasi pada kehamilan dan persalinan, setiap ibu hamil memerlukan asuhan antenatal sebanyak minimal 4 kali, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan)(Hazairin *et al.*, 2021)(Gantini and Pertiwi, 2019)(Pratiwi, 2020).

Deteksi awal pada kehamilan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mendeteksi sekaligus menangani kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil. Resiko tinggi kehamilan merupakan suatu kehamilan dimana jiwa dan kesehatan ibu dan atau bayi dapat terancam. Kehamilan beresiko merupakan suatu kehamilan yang memiliki risiko lebih besar dari biasanya (baik bagi ibu maupun bayinya), yang dapat mengakibatkan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan. Pencegahan kehamilan resiko tinggi yaitu dengan cara : dengan memeriksakan kehamilan sedini mungkin dan teratur ke posyandu, puskesmas, rumah sakit, paling sedikit 4 kali selama masa kehamilan; dengan mendapatkan imunisasi 2 kali; bila ditemukan kelainan resiko tinggi pemeriksaan harus lebih sering dan lebih intensif; makan makanan yang bergizi yaitu memenuhi 4 sehati 5 sempurna(Arti, Wijayati and Ivantarina, 2017)(Hardaniyati, Ariendha and Ulya, 2021) (Dewi, 2019).

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis program kemitraan masyarakat dengan khalayak sarannya adalah ibu hamil trimester I-III berusia 17-35 tahun di wilayah kerja Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deliserdang, bersedia mengikuti kegiatan pengabdian. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis program kemitraan masyarakat ini ditetapkan dengan mempertimbangkan sebagai upaya solusi untuk melaksanakan kegiatan yang dapat membantu terhadap permasalahan ibu hamil dapat mempersiapkan diri secara maksimal agar dapat menjalani persalinan dengan baik.

4. METODE

- a. Metode yang digunakan: Pre test , Pemeriksaan ANC, Penyuluhan, Demonstrasi, Redemonstrasi dan Post test.
- b. Jumlah peserta: Kegiatan ini akan dilakukan pada 30 orang ibu hamil trimester I- III
- c. Langkah-langkah PKM dan langkah-langkah pelaksanaan:
Tahap Persiapan:
Melakukan peninjauan ke daerah mitra di wilayah kerja Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru melakukan koordinasi dengan Bidan Koordinator di wilayah kerja Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru, mengidentifikasi data mengenai jumlah ibu hamil Trimester I-III beserta nomor kontak yang dapat dihubungi dan melakukan koordinasi dengan bidan koordinator mengenai tanggal dan tempat pelaksanaan.

Tahap Pelaksanaan:

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan setelah mendapat izin dari Bapak Kepala Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deliserdang, diawali dengan pengukuran tanda Bahaya Kehamilan Trimester I-III pada ibu hamil dan memberikan kuesioner tentang tanda Bahaya Kehamilan Trimester I-III pada ibu hamil, selanjutnya dilakukan pemeriksaan vitalsign, laboratorium dan pemeriksaan Ante natal Care pada ibu hamil. Kemudian dilakukan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan dan demonstrasi cara melakukan deteksi dini kehamilan resiko tinggi.

Tahap evaluasi:

Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi yang dilakukan adalah sebagai berikut: Pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan yang diukur menggunakan kuesioner dengan 25 pertanyaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di wilayah kerja Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deliserdang sejak bulan Februari - Maret 2022.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dievaluasi berdasarkan kriteria pengetahuan dan aplikasi.

a) Karakteristik peserta dan hasil Pemeriksaan kehamilan dalam kegiatan Pengabdian masyarakat

Tabel 1
Hasil Pemeriksaan Kehamilan/ Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan

No	Pemeriksaan	Hasil	
		Jumlah	%
1.	Umur		
	< 20 Tahun	5	17
	20-35 Tahun	23	77
	> 35	2	6
	Total	30	100
2.	Kehamilan		
	Primi Gravida	12	40
	Second Gravida	11	37
	Multi Gravida	7	23
	Total	30	100
3	Pemeriksaan Kehamilan (Palpasi Leopold)		
	Normal (sesuai dengan Usia Kehamilan dan presentasi kepala)	28	93
	Tidak sesuai dengan Usia Kehamilan namun presentasi normal	2	7
	Total	30	100
4	Pemeriksaan Laboratorium		
	Hb Normal	28	93
	Anemia	2	2

Total	30	100
Tes HIV Negatif	30	100
Tes Sifilis Negatif	30	100
Protein Urine Negatif	30	100

Analisa Data: menunjukkan bahwa ada 5 (17%) ibu hamil yang memiliki usia kurang dari 20 tahun dan ada 2 (6%) Ibu hamil yang memiliki usia lebih dari 35 tahun, Ibu hamil dengan multi gravida ada 7 (23%), Tinggi Fundus Uteri tidak sesuai dengan usia kehamilan 2 (7 %) namun keseluruhan presentasi bayi normal. Hasil pemeriksaan Haemoglobin di dapat hasil Ibu hamil yang Anemia 2 (7%), tes HIV, Sifilis dan Protein Urine keseluruhannya mendapat hasil negative.

- b) Pengetahuan ibu hamil dievaluasi melalui jawaban kuesioner dengan kriteria pengetahuan baik jika hasil/skor 76-100, cukup jika hasil / skor 56-75, dan kurang jika hasil /skor < 56 (Arikunto, 2013).

Tabel 2

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Variabel	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Pengetahuan Baik	3	10	26	87
Cukup	9	30	4	13
Kurang	18	60	-	-
Total	30	100	30	100

Analisa Data: Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan diperoleh hasil sebanyak 18 (60%) responden memiliki pengetahuan kurang dan sebanyak 9 (30%) responden memiliki pengetahuan cukup dan 3 orang (10%) dengan pengetahuan baik. Setelah diberikan penyuluhan, terdapat peningkatan pengetahuan baik pada 26 orang ibu hamil sebanyak 26 (87 %) dan sebanyak 4 ibu hamil (13 %) responden memiliki pengetahuan cukup.



Gambar 1. Kegiatan ke- 1



Gambar 2. Kegiatan ke- 2



Gambar 3. Kegiatan ke- 3



Gambar 4. Kegiatan ke- 4

b. Pembahasan

Hasil pemeriksaan kehamilan menunjukkan bahwa ada 5 (17%) ibu hamil yang memiliki usia kurang dari 20 tahun dan ada 2 (6%) Ibu hamil yang memiliki usia lebih dari 35 tahun, Ibu hamil dengan multi gravida ada 7 (23%), Tinggi Fundus Uteri tidak sesuai dengan usia kehamilan 2 (7 %) namun keseluruhan presentasi bayi normal. Hasil pemeriksaan Haemoglobin di dapat hasil Ibu hamil yang Anemia 2 (7%), tes HIV, Sifilis dan Protein Urine keseluruhannya mendapat hasil negative.

Deteksi risiko tinggi kehamilan sebagai upaya penemuan risiko tinggi ibu hamil dengan mempertimbangkan faktor risikonya pada pemeriksaan kehamilan. Deteksi risiko tinggi dilakukan sebagai upaya pencegahan terhadap kemungkinan kesakitan atau kematian melalui peningkatan efektifitas dan efisiensi pelayanan yang lebih intensif terhadap adanya risiko ibu hamil dengan cepat serta cepat, agar keadaan gawat ibu maupun bayi dapat dicegah. Usia ibu hamil dibawah usia 20 tahun dan lebih dari 35 tahun, kehamilan multi gravida dan tinggi fundus uteri yang lebih kecil dari usia kehamilan dan anemia merupakan factor risiko kehamilan(Nuraisya, 2018), (Mardiyanti and Anggasari, 2020),(Ikhwah Mu'minah, Yanti, 2018).

Hasil pengukuran pengetahuan terhadap 30 ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan diperoleh hasil bahwa sebanyak 18 (60 %) responden memiliki pengetahuan kurang, sebanyak 9 (30%) responden memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 3 (10 %) responden memiliki pengetahuan baik. Setelah diberikan penyuluhan menunjukkan hasil sebanyak 4 (13 %) responden memiliki pengetahuan cukup, dan sebanyak 26 (87 %) responden memiliki pengetahuan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh(Siahaan, 2021),(Rauf, Lengkong and Mewengkang, 2014) menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah penyuluhan tentang Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan. Pengetahuan dan dukungan tenaga kesehatan merupakan determinan yang paling menentukan dalam upaya deteksi dini risiko tinggi kehamilan (Mandiri and Khadijah, 2018). Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan pada masyarakat, kelompok, atau individu dengan harapan mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan(Soekidjo Notoatmodjo; Soekidjo Notoatmodjo; Sudarti Kresno., 2015),(Pakpahan, 2021).

6. KESIMPULAN

- a. Terdapat ibu hamil yang memiliki faktor risiko tinggi kehamilan yaitu: usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun, ibu yang multi gravida (lebih dari 3) dan anemia serta tinggi fundus uteri tidak sesuai dengan usia kehamilan.
- b. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan Deteksi Dini risiko Kehamilan
- c. Pelatihan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester di wilayah kerja Desa Kutalimbaru tentang Deteksi dini dan Faktor Risiko kehamilan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013) 'Buku Prosedur Penelitian by Suharsimi Arikunto', p. 412. Available at: <https://shopee.co.id/Buku-Prosedur-Penelitian-by-Suharsimi-Arikunto-i.18446460.288775488>.

- Arti, F. Y., Wijayati, W. and Ivantarina, D. (2017) 'Analisis Perilaku Kesehatan dan Faktor Resiko Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Poliklinik Obstetri Gynekologi RSUD Kabupaten Kediri', *Journal Of Issues In Midwifery*, 1(3), pp. 1-17. doi: 10.21776/ub.joim.2017.001.03.1.
- Dewi, A. (2019) 'Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Bagi Kader Kesehatan', *Repository.Umy.Ac.Id*, p. 100. Available at: www.leutikaprio.com.
- Ermalena (2017) *INDIKATOR KESEHATAN SDGs DI INDONESIA*, *Acta Mathematica Academiae Scientiarum Hungaricae*. doi: 10.1007/BF01886316.
- Gantini, D. and Pertiwi, S. (2019) 'The Influence of Risk Factors Concurrence on Early Detection Ability and Labor Preparation in Tasikmalaya District', *Media Informatika*, 15(1), pp. 46-53.
- Hardaniyati, Ariendha, D. S. R. and Ulya, Y. (2021) 'Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Sikap dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil', *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 9(2), pp. 100-105. doi: 10.37824/jkqh.v9i2.2021.277.
- Hazairin, A. M. et al. (2021) 'Gambaran Kejadian Risiko 4T pada Ibu Hamil di Puskesmas Jatinangor', *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(1), pp. 10-17. doi: 10.33860/jbc.v3i1.358.
- Ikhwah Mu'minah, Yanti, M. (2018) 'Peran Masyarakat (Keluarga Dan Kader) Dalam Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Di Puskesmas Purwokerto Timur li Kabupaten Banyumas', *Peran Masyarakat (Keluarga Dan Kader) Dalam Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Di Puskesmas Purwokerto Timur li Kabupaten Banyumas*, 141(1), p. 2.
- Kemenkes, R. (2020) *Profil Kesehatan Indonesia*, Kemenkes. doi: 10.1524/itit.2006.48.1.6.
- Kemenkes, R. (2020) *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*, Kementerian kesehatan RI. Available at: <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>.
- Liang, S. et al. (2015) *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title, *Proceedings of the National Academy of Sciences*. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056> <https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827> <https://www.semanticscholar.org/paper/semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt> <http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005> <http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>
- Mandiri, J. S. and Khadijah, S. (2018) 'Upaya Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan Ditentukan Oleh Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehatan', *Jurnal Sehat Mandiri*, 13(1), pp. 27-34. Available at: <http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm>.
- Mardiyanti, I. and Anggasari, Y. (2020) 'Analysis of Factors That Influence the Behavior of Pregnant', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13, pp. 134-143.
- Merangin, D. I. D. et al. (2018) *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title, *Proceedings of the National Academy of Sciences*. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539> <https://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029> [http://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda Pangolin National Conservation Strategy and Action Plan %28LoRes%29.pdf](http://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda%20Pangolin%20National%20Conservation%20Strategy%20and%20Action%20Plan%20LoRes.pdf) <https://doi.org/10.1016/j.forec>.

- Nuraisya, W. (2018) 'Deteksi Risiko Tinggi Kehamilan Pada Pelayanan ANC Terpadu di Puskesmas Bendo Kabupaten Kediri', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), p. 240. doi: 10.25077/jka.v7.i2.p240-245.2018.
- Pakpahan, M. et al (2021) *BUku Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan 2021*. 1st edn. Kita Menulis Kebidanan. Available at: [https://books.google.co.id/books?id=MR0fEAAAQBAJ&lpg=PA157&ots=hfWyh41t57&dq=google book Notoatmodjo](https://books.google.co.id/books?id=MR0fEAAAQBAJ&lpg=PA157&ots=hfWyh41t57&dq=google+book+Notoatmodjo). S . 2015. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta%3A Rineka Cipta&pg=PA157#v=twopage&q&f=false.
- Pratiwi, D. (2020) 'FAKTOR MATERNAL YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PREEKLAMIA PADA Acces KEHAMILAN', *jurnal Medika Utama*, 02(01), pp. 402-406. Available at: <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH>.
- Rauf, F. T., Lengkong, R. A. and Mewengkang, M. (2014) 'Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Eksklusif Di Poliklinik Obstetri Blu Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado', *e-CliniC*, 2(1). doi: 10.35790/ecl.2.1.2014.3618.
- Siahaan, V. R. (2021) 'GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ASI EKSKLUSIF', *MJ (Midwifery Journal)*, 1(2), pp. 58-61. Available at: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/MJ/article/view/4434/pdf>.
- Soekidjo Notoatmodjo; Soekidjo Notoatmodjo; Sudarti Kresno. (2015) *Promosi kesehatan teori dan aplikasi / penyunting, Soekidjo Notoatmodjo ; kontributor, Sudarti Kresno ... [et al.]*. Jakarta :: Rineka cipta,. Rineka cipta. Available at: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=648764#>.